**ANALISIS KESALAHAN PADA SURAT PRIBADI DALAM BAHASA BUGIS TULISAN MAHASISWA PBSD JBSI FBS UNM ANGKATAN 2016**

**Rezky Nurul Hikmah**

Rezkinurul.hikmah99@gmail.com

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk: (1) kesalahan pada pendahuluan surat pribadi dalam bahasa Bugis yang ditulis mahasiswa prodi PBSD JBSI FBS UNM angkatan 2016, (2) kesalahan pada isi surat pribadi dalam bahasa Bugis yang ditulis mahasiswa prodi PBSD JBSI FBS UNM angkatan 2016, dan (3) kesalahan pada penutup surat pribadi dalam bahasa Bugis yang ditulis mahasiswa prodi PBSD JBSI FBS UNM angkatan 2016.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi, teknik baca, dan teknik catat. Keseluruhan data yang diperoleh dianalaisis melalui beberapa tahap: (1) membaca surat pribadi dalam bahasa Bugis yang ditulis oleh mahasiswa PBSD JBSI FBS UNM angkatan 2016 untuk menemukan unsur-unsur surat pribadi, (2) mencatat kesalahan pada unsur-unsur surat pribadi dalam bahasa Bugis yang ditulis oleh mahasiswa PBSD JBSI FBS UNM angkatan 2016, (3) mengidentifikasi kesalahan pada unsur-unsur surat pribadi dalam bahasa Bugis yang ditulis oleh mahasiswa PBSD JBSI FBS UNM angkatn 2016, (4) mengklasifikasikan kesalahan pada unsur-unsur surat pribadi dalam bahasa Bugis yang ditulis oleh mahasiswa PBSD JBSI FBS UNM angkatan 2016, (5) mendeskripsikan dan menjabarkan kesalahan pada unsur-unsur surat pribadi dalam bahasa Bugis yang ditulis oleh mahasiswa PBSD JBSI FBS UNM angkatan 2016, (6) membuat kesimpulan sebagai hasil temuan peneliti, (7) mengecek kembali keabsahan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak kesalahan yang terdapat dalam pendahuluan, isi dan penutup surat pribadi dalam bahasa Bugis yang ditulis oleh mahasiswa prodi PBSD JBSI FBS UNM Angkatan 2016.

***Kata Kunci:*** *Keterampilan Menulis, Surat Pribadi Bahasa Bugis*

**PENDAHULUAN**

Bahasa daerah yang dipelihara oleh masyarakat perlu tetap dibina, karena bahasa itu juga berperan sebagai wadah kebudayaan daerah dan sebagai unsur budaya nasional. Untuk maksud tersebut, maka penelitian bahasa daerah perlu digalakkan dengan sasaran penguasaan keterampilan bahasa daerah dan kamus bahasa daerah. Bahasa daerah memiliki fungsi dalam pelestarian kearifan lokal yang berperan sebagai media untuk menyimpan dan mewariskan kembali hasil-hasil kebudayaan masa lalu dari satu generasi ke generasi berikutnya, contohnya seperti tradisi tulis.

Sehubungan dengan upaya memelihara bahasa Bugis yang mempunyai fungsi sebagai lambang kebanggan daerah, lambang identitas daerah, alat untuk mengungkapkan perasaan, dan bahasa pengantar pada tingkat permulaan sekolah dasar, sewajarnyalah jika berusaha meneliti bahasa tersebut dalam berbagai aspek.

Upaya menjamin dan melestarikan bahasa daerah diperlukan kemampuan khusus dalam penggunaan bahasa daerah yang ada. Salah satu bahasa daerah yang ada di Indonesia adalah bahasa Bugis. Bahasa Bugis ditulis dengan dua macam huruf ,yaitu huruf latin dan huruf lontarak Bugis yang dapat dijadikan pedoman ialah Pedoman Ejaan Bahasa Bugis yang dikeluarkan oleh Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta 1986 yang bernama “Buku Pedoman Ejaan Bahasa Bugis” sedangkan ejaan aksara lontarak Bugis tersusun dalam abjadnya yang dinamai Indo’ Sure’ (induk huruf).

( Hakim et.al,1986: 46).

Berbahasa berarti berkomunikasi, baik secara lisan maupun tertulis; salah satu bentuk komunikasi tertulis adalah surat. Surat merupakan salah satu alat penghubung yang cukup banyak digunakan orang sehari-hari. Surat adalah alat komunikasi yang mempergunakan bahasa tulisan di atas selembar kertas yang sangat erat hubungannya dengan kehidupan manusia. Surat adalah alat yang dipergunakan oleh manusia untuk mengadakan hubungan dengan manusia lainnya. Sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat melepaskan dirinya dari kepentingan manusia lainnya baik di sekitarnya maupun di tempat yang berjauhan. Hal ini telah dilakukan manusia sejak zaman dahulu hingga di zaman modern sekarang ini (Teresina, 1993: 9, Subagyo 1996:1 dan Marjo 1992:10).

Zaman dahulu bentuk surat sangat sederhana. Penulisan, bahan atau cara pengirimannya juga sangat sederhana. Kini zaman sudah maju dengan pesat, sedikit demi sedikit cara lama mulai ditinggalkan dengan adanya alat canggih seperti mesin ketik dan komputer. Walaupun kemajuan surat menyurat telah banyak dicapai dewasa ini, ciri khas surat sebagai alat komunikasi dibandingkan dengan alat komuniksi lainnya tetap ada, yaitu surat tetap menjadi alat komunikasi yang mempergunakan bahasa tulisan dan kertas sebagai medianya.

Menulis surat dalam bahasa Bugis tidak berbeda jauh dengan menulis surat dalam bahasa Indonesia. Jika dilihat dari segi isinya, surat pada umunya terdiri atas tiga bagian, yakni pembuka, isi, dan penutup.

Pada masa sekarang ini bahasa Bugis mengalami kemunduran karena keberadaannya tidak lagi diiringi oleh perkembangan tradisi tulis, baik aksara lontarak maupun aksara latin, khususnya dalam dunia keilmuwan. Tradisi tulis sudah jarang digunakan sehingga bahasa Bugis tidak lagi menunjukkan intensitasnya yang tinggi dalam ragam tulis. Dengan demikian, bahasa Bugis mengalami sandungan untuk tumbuh menjadi bahasa ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, perlu ditanamkan kebiasaan menulis dalam pengajaran bahasa Bugis. Said (1995: 20)

Penulisan surat pribadi dalam bahasa Bugis dilakukan sebagai sebuah upaya melestarikan budaya tulis bahasa Bugis agar keberadaan bahasa Bugis tidak punah. Apabila suatu bahasa daerah tersebut punah maka punah pula ciri kebudayaan daerahnya. Oleh karena itu, jika penggunaan bahasa Bugis mulai tergeser dan dibiarkan terus-menerus dikhawatirkan akan mengakibatkan punahnya bahasa Bugis dan budaya Bugis karena ditinggalkan penuturnya.

Penulisan surat dalam bahasa Bugis dengan menggunakan huruf latin sangat mudah membaca dan memahaminya, tetapi dalam penulisan aksara lontarak Bugis sangat sulit membaca dan memahaminya karena biasa terjadi perbedaan persepsi terhadap cara membacanya, baik kata per kata maupun kalimat per kalimat. Penulisan bahasa daerah dengan aksara lontarak Bugis diperlukan kecerdasan khusus untuk membacanya misalnya (kk) bisa dibaca kaka (kakak) atau kaka’ (ketawa terbahak-bahak), sehingga dalam penggunaan aksara lontarak Bugis perlu pembelajaran secara khusus. Apalagi menulis surat dengan menggunakan huruf latin dan aksara lontarak Bugis menggunakan tulisan tangan (Fatmawati, 2003: 4)

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis kesalahan surat pribadi dalam bahasa Bugis, khususnya tulisan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar angkatan 2016, dengan alasan bahwa materi pembelajaran Bahasa Bugis sudah diperoleh meskipun ada mahasiswa yang berasal dari penutur bahasa lain.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain: Fatmawati (2003) dengan judul skripsi “Kemampuan Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Angkatan 2003 Menulis Surat Pribadi dengan Aksara Lontarak Makassar”, dan Fatmawati (2004) dengan judul skripsi “Kemampuan Menulis Surat Pribadi Bahasa Bugis Siswa Kelas II SMP Negeri 2 Gangking Kabupaten Bulukumba”.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Mendeskripsikan bentuk kesalahan pendahuluan surat pribadi dalam bahasa Bugis yang ditulis mahasiswa prodi PBSD JBSI FBS UNM angkatan 2016.
2. Mendeskripsikan bentuk kesalahan isi surat pribadi dalam bahasa Bugis yang ditulis mahasiswa prodi PBSD JBSI FBS UNM angkatan 2016
3. Mendeskripsikan bentuk kesalahan penutup surat pribadi dalam bahasa Bugis yang ditulis mahasiswa prodi PBSD JBSI FBS UNM angkatan 2016

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan: (1) bentuk kesalahan pendahuluan surat pribadi dalam bahasa Bugis yang ditulis mahasiswa prodi PBSD JBSI FBS UNM angkatan 2016; (2) bentuk kesalahan isi surat pribadi dalam bahasa Bugis yang ditulis mahasiswa prodi PBSD JBSI FBS UNM angkatan 2016; (3) bentuk kesalahan penutup surat pribadi dalam bahasa Bugis yang ditulis mahasiswa prodi PBSD JBSI FBS UNM angkatan 2016.

**HASIL**

Hasil analisis kesalahan pada surat pribadi dalam bahasa Bugis tulisan mahasiswa prodi PBSD JBSI FBS UNM angkatan 2016 yang meliputi:

1. Bentuk kesalahan pada pendahuluan surat pribadi dalam bahasa Bugis yang ditulis oleh mahasiswa prodi PBSD JBSI FBS UNM angkatan 2016
2. Bentuk kesalahan pada isi surat pribadi dalam bahasa Bugis yang ditulis oleh mahasiswa prodi PBSD JBSI FBS UNM angkatan 2016
3. Bentuk kesalahan pada penutup surat pribadi dalam bahasa Bugis yang ditulis oleh mahasiswa prodi PBSD JBSI FBS UNM angkatan 2016

**Data 1**

plEtu ntrimai

duaea topjjiaku

ri

sidErpE

ag kerb duwea pjjiaku? tEn podo podo mdisi-disiGi ri kpo mgni jm-jmt ri kPo? tEn podo meagmo del turi wiGErGi adisiGEt nsb meblk poel ri aidi.

sikuaini eatn edn tEnK aulisu kPo cEelGiki mko mni mudniku lea ri aidi naikia agn ri gaukEGi plwGE mebl nwEtu tEmk cipi nsb to mtutu pdisEGE ri kpon tauew.

mksrE 30 agusEtusE 2017

ant

aid

**Data 1b**

Palettu natarimai

duwaē topajajiakku

 ri

 Sidrap

 Aga karebatta duwaē pajajiakku? Tenna podo madising-disingngi ri kampong. Magani jama-jamatta ri kampong? Tenna podo maegamo dalle. Turi wingerrangngi adisingengta nasaba mabelaka pole ri idi.

Sikuani ettana dena engka ulisu kampong cellengiki, makko mani muddanikku lao ri idi naikkia agana ri gaukengngi pallawangeng mabela na wettu temmaka cipi nasaba to matuntu paddisengeng ri kampongna tauwe.

Makassare, 24 Agustus 2017

Anaqta

 Indah

**Analisis data 1a**

Pada pendahuluan data 1a tidak terdapat tanggal dan tempat pembuatan surat dan terdapat kesalahan huruf pada tujuan surat, kata plEn seharusnya

nlEtu dan kata ntnimai seharusnya ntrimai, serta kata duaea seharusnya duwea. Dalam pendahuluan surat ini tidak terdapat salam pembuka akan tetapi langsung pembuka surat, di dalam pembuka surat pun terdapat kesalahan penulisan *anaq sureq* yaitu kata kerbo seharusnya kerb dan terdapat pengulangan kata yang tidak perlu yaitu tEn podo podo seharusnya hanya tEn podo serta kata kpo yang seharusnya kPo dan di akhiri dengan tanda titik (.) terdapat pada kalimat ke 2 paragraf pertama.

Pada kalimat ke-4 paragraf pertama seharusnya diakhiri dengan tanda titik (.). pada awal kalimat ke-5 kata pertama terdapat kesalahan huruf yaitu kata turi seharusnya tuli dan seharusnya di akhir kalimat ke-5 di akhiri dengan tanda titik dalam aksara lontaraq Bugis bukan tanda titik dalam Bahasa latin.

Pada bagian isi surat masih terdapat kesalahan dalam penulisan huruf lontaraq seperti kata sikuani seharusnya sikuwni, kata edn tEnK seharusnya ednaEK, kata cEelGiki seharusnya ecelGiki, kata lea seharusnya lao, kata naikia seharusnya neakiy.

Pada bagian penutup surat hanya ada tempat dan tanggal pembuatan surat yang seharusnya diletakkan di atas pojok kanan, salam penutup, nama pengirim dan tanda tangan. Tidak ada penutup surat yang meliputi permintaan maaf dan harapan-harapan. Masih terdapat kesalahan dalam penulisan huruf lontaraq seperti kata mksrE seharusnya mKsr.

**Analisis data 1b**

Data 1b, penulisan tujuan surat harusnya diawali dengan huruf kapital dan kata *“Turi”* diganti dengan kata *“Tuli”* serta kata “*adisingengta*” menjadi *“adisingetta*”. Pada isi surat di atas masih banyak kekurangan seperti tidak ada pembeda antara huruf é dan e.

Data 1b hanya ada tempat dan tanggal pembuatan surat yang seharusnya diletakkan di atas pojok kanan, salam penutup, nama pengirim dan tanda tangan. Tidak ada penutup surat yang meliputi permintaan maaf dan harapan-harapan. Masih banyak kekurangan seperti tidak ada pembeda antara huruf é dan e.

**Perbaikan data 1a sebagai berikut:**

mKsr 30 agusEtusE 2017

nlEtu ntrimai

duwea topjjiaku

ri sidErpE

ag kerb duwea pjjiakuẒ tEnpodo mdisi-disiGi ri kPo. mgni jm-jmt ri kPoeGẒ tEnpodo meagmo del. tuli aueaGErGi adisiGEt nsb meblk poel ri aidi.

sikuwni eatn ednaEK aulisu kPo ecelGiki mkomni mudniku lao ri aidi neakiy agn ri gaukEGi plwGE mebl nwEtu tEmk cipi nsb tomtutu adisEGE ri kPon tauew.

ant

aid

**Perbaikan data 1b sebagai berikut:**

*Mangkasara, 24 Agustus 2017*

*Nalettu natarimai*

*Duwaé topajajiakku*

*ri Sidrap*

*Aga karébata duwaé pajajiakkuẒ Tennapodo madisiddisinngiq ri kamponngé. Magani jama-jamatta ri kampongẒ Tennapodo maégamo dalléq. Tuli wingerranngi adisingettaq nasabaq mabélakaq polé ri idiq.*

*Sikuani éttana déq naengka ulisu kampong célléngiki, makko mani muddanikku lao ri idiq naékia agana ri gaukenngi pallawangeng mabéla na wettu temmaka cipi nasabaq to matuntuq paqdissengeng ri kamponna tauwé.*

*Anaqta*

 *Indah*

**Data 2a**

jpd 07-11-2017

Assalamualaikum WR.WB.

wbo aido meblea poel riaelku anmu kuaai mErudni kuaidi nmuto aido edm nmebl poel ku ay tpi ay sEn aupErEluaKi aido nerko poelni ewnea mcin sEnk ri spk aidi aido mpd wEtut sbw mupi silo. aboku. abo mbEl pel ri aelku mg mg mupi abo muerwE dupaik abo dEp mnEs aEK n rEwE kuay. tpi abo eaK gro nauel erwE llE atuwot mpd rialo? ayedm msEn Nwt sb. ed dimsb ko pbEluki yea. mudnik. mcaiki nerko maitk erwE ko bolea aido mdnik musp nko edk kubolea mdnik munEn ado terko eaK mu suroaK ri aEso aEso tpi edn kp nauel erwE pd rialo ea tmuto erwE nauel cinPEmi. aboku msp ael-ael atu ay ay erl nerko abo muelmupi aupesnGi Nwn ed n moRo ael-ael nerko mesnGi Nwt msEEn toai Nwku abo aido aidimi esdi wr prku pli mlopoku

Wassalamualaikum WR.WB

ant

Mutmainnah Febriyana .T.

**Data 2b**

Juppandang, 07 September 2017

Assalamualaikum Wr. Wb.

Ambo, indo mabelae polekorialeku, anakmu kumai merudani koidi, namuto indo dema namabela poleku iya, tapi iya senna upereluangki indo, narekko poleni wennie, macina sisengnga ri sappaka idi indo, mappada wettu ta sibawa mupi silong. Amboku.. ambo mabela pole ri aleku, maga pi ambo murewe duppaika ambo deppa mannesa engka na rewe ko iya. Tapi ambo engka garo naulle rewe laleng atuwotta mappada riolo? Iya demma masennang nyawata sibang. De di masara ko parellauku yae. Maddanika. Macaiki narekko maittaka rewe ko bolae indo maddanika musappa nakko de ka ku bolae, maddani ka munenna indo, narekko engka mu suroangka ri esso esso, tapi de na kapang na ullei rewe pada riolo e namutong rewe nauele cinampemi. Amboku massapa ale-ale untuk iya, iya rela narekko ambo mulemupi upasennangi nyawana de nah namonro ale-ale, narekko masennangi nyawata masenna toi nyawaku, ambo indo idimi seqdi-seqdi warang parangku paling maloppoku.

Wassalamualaikum..

Anakta

Mutmainnah febriyana tasmin.

**Analisis data 2a**

 Data ke-2a, hanya ada tanggal dan tempat penulisan surat serta salam pembuka. Dalam pendahuluan pada surat ini tidak terdapat tujuan surat dan pembuka surat. Tidak terdapat *anaq sureq* pada huruf pertama kata tempat penulisan surat yaitu jpd seharusnya jupd dan penulisan kata tempat diakhiri dengan tanda koma.

Pada bagian isi surat masih terdapat kesalahan dalam penulisan huruf lontaraq seperti kalimat riaelku seharusnya dipisah ri aelku, kata kuaai seharusnya kuwea, kata mErudni seharusnya mrudni, kata aupErEluaKi, seharusnya auprEluaki, kata ewnea seharusnya wEniea, kata sbw seharusnya sibw, kata mg mupi seharusnya mgpi, kata rEwE seharusnya erwE, kata kuay seharusnya kuaiy, kata rialo seharusnya ri yolo, kalimat ayedm seharusnya aiy edm, kata sb seharusnya sib, kata mdnik seharusnya mudnik, kata ado seharusnya aido, kata terko seharusnya nerko, kata mu suroaK seharusnya musurowk, kata aEso aEso seharusnya aEso-aEso, kata tmuto seharusnya nmuto, kata atu seharusnya autu, kata ay seharusnya aiy, kata wr prku seharusnya wrPrku.

Pada bagian penutup surat hanya ada salam penutup, nama pengirim dan tanda tangan. Tidak ada penutup surat yang meliputi permintaan maaf dan harapan-harapan.

**Analisis data 2b**

Data 2b, pendahuluan surat kurang lengkap hanya ada tempat dan tanggal penulisan surat serta salam pembuka, pada surat ini tidak terdapat tujuan surat dan pembuka surat. Pada isi surat masih banyak kekurangan seperti tidak ada pembeda antara huruf é dan e.

Pada penutup surat hanya ada salam penutup, nama pengirim dan tanda tangan. Tidak ada penutup surat yang meliputi permintaan maaf dan harapan-harapan.

**Perbaikan data 2a**

jupd, 07-11-2017

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

wbo aido meblea poel ri aelku. anmu kuaewi mrudni kuaidi, nmuto aido edm nmebl poel kuaiy tpi aiy sEn aupErEluaki aido nerko poelni wEniea, mcin sEnk risp aidi aido mpd wEtut sibw mupi silo. aboku. abo mbEl pel ri aelku mgpi abo muerwE dupaik abo dEp mnEs aEK nrEwE kuaiy. tpi abo aEK gro nauel erwE llE atuwot mpd riyoloẒ aiyedm msEn Nwt sib. eddimsr koprElauku yea. mudnik. mcaiki nerko meatk erwE kobolea. aido mudnik musp erko edkgg kubolea, mudnik munEn aido nerko aEK musuroak aEso-aEso tpi edn kp nauel erwE pd riyolo. nmuto erwE nauel cinPEmi. aboku msp ael-ael autu aiy. aiy erl nerko abo muelmupi aupesnGi Nwn ednmoRo ael-ael. nerko mesnGi Nwt msEEn toai Nwku. abo aido aidimi esdi wrPrku pli mlopo.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

ant

Mutmainnah Febriyana .T.

**Perbaikan data 2b**

*Juppandang, 07 September 2017*

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu*

*Amboq, indoq mabélaé polé ri aléku, anaqmu kumai maruddani ri idiq, namuto indoq déqma namabéla polé ku iyaq, tapi iyaq senna uparelluakki indoq, narékko poléni wennié, macinna sisennga ri sappa ri idiq indoq, mappada wettuttaq sibawa mupi silong. Amboqku. Amboq mabéla polé ri aléku, magapi amboq muréweq duppaika amboq, déppa mannessa engka naréweq ko iyaq. Tapi amboq engka garo naullé réwe laleng atuwota mappada rioloẒ Iya déqma masennang nyawata sibang. Déq dimasara ko paréllauku. Muddanika. Macaiki narékko maéttaka réwe ri bolaé, indoq muddanika musappa yakko dékaqgaga ku bolaé, muddanika munenna indoq, narékko engka musuroakka esso-esso, tapi déqna kapang naulléi réweq pada riolo namuto réwe naullé cinampeqmi. Amboqku massapa alé-alé untuq iyaq, iyaq réla narékko amboq mullémupi upasennangi nyawana déqna namonro alé-alé, narékko masennanngi nyawata masennangtoi nyawaku, amboq indoq idiqmi séqdi-séqdinna waramparakkuq paling maloppo.*

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatu*

*Anaqta*

*Mutmainnah febriyana tasmin.*

**Data 3a**

nlEtu aidoku hj.aais

aslmu alaikumu wrmtulhi wbrktu

 slm mjEpu surEn romai ant aiyea mkukuaeG ri mksr. tomtoaku mlEbiea aiyea aEKea r mru. sukuru mrj lao r pua al tal autrmni srEt sbw aEKni kerbt mkEdai aidi nsilisE bol aEKmuai rilEn adisiGE. autrimni surE r kiriGE lo ri aiy autrimtoni bErE. doai. bel pij. trsi. auti. ayro riaploloGEeG ri spisEku.

 aiy ant aEKmutoai rillEn asmkEeG. ailaudoaGEk lao r puaeG br slm muk moRo ri kPon tauea. nsb purai ri atmki bol kotrku tlol. auprillE sinin ppsE edect yro mkEdea pkigunai earo doai aukiriGEeG ki an ajmu mealo kait ait pdau an sikol mkEdea agi agi npek aiyton mealo mupek sibw pipauai psuron puaGltal br n amesaki n muloloGEGi ag muaktaiea.

pkumiro auprillE surEku ppisau audnikueaaido. sElE audniku sibw deaku mmuaer topd slmku.

aslmu alaikumu wbrktu

poel ri ant

musEdlip

**Data 3b**

Nalettui Indoqkku Hj.Aisyah

Ri Maros

Assalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatu

 Salamaq majeppuq sureqna romai anaqta iyae engkae makkukuangge ri Makassar. Tomatoakku maleqbiqe iyae engkae ri Maros, sukkuruq maraja lao ri puang Allah taala utarimani sureqta sibawa engkani karebataq makkedai idiq nasiliseq bola engkamui rilalengna addisingengnge. Utarimani sureq ri kiringnge lao ri iyaq utarima toni kerikengeng berreq, doiq, bale piqja, tarasi, utti iyaro riappalolongengnge ri sappisengku.

 Iyaq anaqta engkamutoi rilalenna asalamakengnge, illaudoangengkaq lao ri puangnge baraq salamaq muka Monro ri kampongna taue.nasabaq purai ri attamaki bola kontaraqku tallolang, illaudoangengkaq lao ri puangnge baraq salama muka monro ri kampongna taue. Uparilaleng sininna pappaseng decengta yaro makkedae “pakkigunai ero doiq ukiringengnge ki anaq ajaqmu kaita-ita padammu anak sikola makkedae agi-agi na pake iyatona maeloq mupake sibawa pigauqi passuronna puanggallataala barak na ammaseangki na mulolongenggi aga muakkattaie.

 Pakkomiro uparilaleng sureqku pappisau uddanikkue indoq, selling uddanikku sibawa daengku mamuare topada salamaq kiq.

Wassalamu’alaikum warahmatullahi wabarakatu

Pole ri

anaqta

Musdalifah

**Analisis data 3a**

Kesalahan pada data 3a yaitu tidak terdapat tempat dan tanggal penulisan surat serta kalimat pada tujuan surat kurang tepat yaitu nlEtu aidoku hj.aais seharusnya nlEtu ri aidoku hj.aais. Kata salam aslmu alaikumu wrmtulhi wbrktu dapat ditulis dengan latin maupun lontaraq.

 Dalam kalimat pertama, kata surEn romai seharusnya tidak berpisah dan kata mkukuaeG seharusnya mkukuwea, kata mksr seharusnya mKsr, kata tomtoaku seharusnya tomtowku. Terdapat pemborosan huruf dalam kalimat aiyea aEKea seharusnya aiy aEKea dan terdapat kesalahan dalam kalimat r mru seharusnya ri mroso. Kalimat r pua al tal seharusnya ri puw al tal dan diakhiri dengan tanda koma.

 Dalam kalimat autrmni srEt sbw tidak terdapat tanda baca, seharusnya autrimni surEt sibw, kata mkEdai dalam kalimat ke 3 seharusnya mkEdea dan diakhiri dengan tanda koma. Terdapat kalimat yang kurang lengkap yaitu rilEn adisiGE seharusnya ri llEn adisiGE. Dalam kalimat autrmni surE r kiriGE lo ri aiy terdapat kata yang kurang lengkap serta tanda baca yang kurang, seharusnya autrimni surE rikiriGE lao ri aiy.

 Dalam kalimat autrimtoni bErE. doai. bel pij. trsi. auti. ayro sudah benar menggunakan tanda tanda titik, dan kata ayro seharusnya aiyro.

Pada isi surat masih terdapat kesalahan dalam penulisan huruf lontaraq seperti kata aEKmutoai seharusnya aEKmtoai, kata asmkEeG seharusnya aslmkEeG, kata r seharusnya ri, kata puaeG seharusnya puweG, kata tauea seharusnya tauew, kata atmki seharusnya ytmai, kata pdau seharusnya pdmu, kata pipauai seharusnya pigauai, kata agi agi seharusnya agiagi, kata puaGltal seharusnya puw altal, kata n amesaki seharusnya namesaki, kata muaktaiea seharusnya muaktaiey

Pada penutup surat terdapat salam penutup, nama pengirim dan tanda tangan serta penutup surat yang meliputi permintaan maaf dan harapan-harapan. Masih terdapat kesalahan dalam penulisan huruf lontaraq seperti kata slmku seharusnya slmki dan kata salam dapat ditulis latin maupun lontaraq.

**Analisis data 3b**

Kesalahan pada data 3b yaitu tidak terdapat tempat dan tanggal penulisan surat. Pada isi surat banyak kekurangan seperti tidak ada pembeda antara huruf é dan e

Pada penutup surat terdapat salam penutup, nama pengirim dan tanda tangan serta penutup surat yang meliputi permintaan maaf dan harapan-harapan. Masih banyak kekurangan seperti tidak ada pembeda antara huruf ē dan e.

**Perbaikan data 3a**

nlEtu ri aidoku hj.aais

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

 slm mjEpu surEnromai ant aiy mkukuwea ri mKsr. tomtoaku mlEbiea aiy aEKea ri mroso. sukuru mrj lao ri puw al tal. autrimni surEt sibw aEKni kerbt mkEdea. aidi nsilisE bol aEKmuai rillEn adisiGE. autrimni surE rikiriGE lao ri aiy autrimtoni bErE. doai. bel pij. trsi. auti. aiyro riaploloGEeG ri spisEku.

aiy ant aEKmutoai rillEn aslmkEeG. ailaudoaGEk lao ri puaeG br slm muk moRo ri kPon tauew. nsb purai riatmai bol kotrku tlol. auprillE sinin ppsE edect yro mkEdea pkigunai earo doai aukiriGEeGki an. ajmu mealo kait-ait pdmu an sikol mkEdea agiagi npek aiyton mealo mupek sibw pigauai psuron puw altal br namesyki nmuloloGEGi ag muwktaiey.

mkuniro auplEtukEki surEku ppisau audniku aido. sElE audniku sibw deaku mmuaer topd slmki.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu.

poel ri ant

musEdlip

**perbaikan data 3b**

*Nalettu ri Indoqku Hj. Aisyah*

*Ri Maros*

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatu*

 *Salamaq majeppu sureqnaromai anaqta iya engkaé makkukkuaé ri Mangkasara. Tomatowakku maleqbié iya engkaé ri Maros, sukkuruq maraja lao ri Puang Allah ta’ala, utarimani sureqta sibawa engkani karébata makkedaé idiq nasiliseq bola engkamui ri lalenna adisingenngé. Utarimani sureq rikirinngé lao ri iyaq, utarima toni berreq, doiq, balé piqja, tarasi, utti iyaro riappalolongenngé ri sappisekku.*

*Iyaq anaqta engkamatoi rilalenna asalamakenngé, illaudoangekkaq lao ri Puanngé baraq salamaq mukka monro ri kamponna taué. Nasabaq purai ri attamai bola kontaraqku tallolang, illaudoangekkaq lao ri Puanngé baraq salamaq mukka monro ri kamponna taué. Uparilaleng sininna pappaseng décétta yaro makkedaé “pakkigunai éro doiq ukiringenngékkiq anaq, ajaqmu kaita-ita padammu anak sikola makkedaé agi-agi na paké, iyatona maéloq mupaké sibawa pigauq i passuronna Puang Allahu ta’ala baraq namaséki namulolongenngi aga muakkattaié.*

*Makkoniro uparilaleng sureqku pappisau uddanikku indoq, selleng uddanikku sibawa daékku mamuaréq topada salamaqkiq.*

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatu*

*Pole ri Anaqta*

*Musdalifah*

**PEMBAHASAN**

 Berdasarkan penyajian hasil analisis data dapat diuraikan temuan tentang kesalahan yang terdapat pada unsur-unsur surat pribadi dalam bahasa Bugis tulisan mahasiswa PBSD JBSI FBS UNM angkatan 2016.

1. Kesalahan pada pendahuluan surat pribadi dalam bahasa Bugis

Pada data 3a, data 3b, data 8a, data 19a, data 19b, data 23a, data 23b, data 24a, dan data 24b tidak terdapat tempat dan tanggal pembuatan surat. Data 1a, data 1b, data 7a, data 7b, data 16a, data 16b, data 25a, dan data 25b menempatkan tempat dan tanggal pembuatan surat pada bagian penutup surat yang seharusnya ditempatkan pada bagian pendahuluan. Terdapat kesalahan penempatan *anaq sureq*  dihampir semua data pada bagian pendahuluan surat pribadi yang ditulis Lontaraq. Pada data 2a, data 2b, data 7a, data 7b, data 23a, dan data 23b tidak terdapat isi pada bagian pendahuluan, pada data tersebut langsung ke isi surat. Pada data 2a, data 2b, data 3a, data 6a, data 6b, data 8a, data 8b, data 10a, data 10b, data 11a, data 11b, data 13a, data 13b, data 14a, data 14b, data 17a, data 17b, data 18a, data 18b, data 19a, data 19b, data 20a, data 20b, data 22a, data 22b, data 23a, data 23b, data 24a, data 24b, data 26a, dan data 26b tidak terdapat alamat yang dituju.

Penulisan kata salam pada bagian pendahuluan masih kurang tepat. Masih banyak yang belum mengetahui penulisan tanda tanya yang benar dalam aksara Lontaraq, penulisan yang benar yaitu tanda Ẓ. Pada data yang ditulis latin, masih banyak yang belum bisa membedakan penulisan huruf é dan e.

1. Kesalahan pada isi surat pribadi dalam bahasa Bugis

Masih ada beberapa data yang kurang tepat dalam penulisan aksara Lontaraq, seperti kata kpo seharusnya kPo. Penggunaan kata *paqdisengeng* diseluruh data yang seharusnya *paissengeng*. Kata *paqdissengeng* memiliki arti ilmu hitam sedangkan kata *paissengeng* memiliki arti ilmu pengetahuan. Pada data yang ditulis latin, masih banyak yang belum bisa membedakan penulisan huruf é dan e.

1. Kesalahan pada penutup surat pribadi dalam bahasa Bugis

Pada data 1a, data 1b, data 2a, data 2b, data 14a, data 14b, data 19a, data 19b, data 23a, dan data 23b tidak terdapat penutup surat, hanya ada salam penutup, nama pengirim dan tanda tangan. Penulisan kata salam pada bagian penutup masih kurang tepat. Pada data yang ditulis latin, masih banyak yang belum bisa membedakan penulisan huruf ē dan e. Data 1a, data 1b, data 7a, data 7b, data 16a, data 16b, data 25a, dan data 25b menempatkan tempat dan tanggal pembuatan surat pada bagian penutup surat yang seharusnya ditempatkan pada bagian pendahuluan.

**PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan analisis kesalahan pada surat pribadi dalam aksara lontaraq Bugis tulisan mahasiswa prodi PBSD JBSI FBS UNM angkatan 2016 dapat disimpulkam bahwa menunjukkan masih banyak kesalahan dalam pendahuluan, isi, dan penutup pada surat pribadi tersebut. Kesalahan ditemukan dalam penulisan aksara Lontaraq maupun huruf latin yang kurang tepat dan penggunaan ejaan yang tidak sesuai.

Wujud kesalahan dalam penulisan huruf lontaraq Bugis maupun latin dan penggunaan ejaan yang tidak sesuai pada surat pribadi tulisan mahasiswa PBSD JBSI FBS UNM angkatan 2016 adalah:

1. Kesalahan penggunaan ejaan pada surat pribadi yang ditulis oleh mahasiswa PBSD JBSI FBS UNM meliputi, bentuk kesalahan yang tampak adalah ketidaktepatan penulisan huruf kapital, penulisan huruf kecil, penggunaan tanda baca, dan kesalahan penulisan kata dalam aksara lontaraq Bugis maupun huruf latin. Ketidaktepatan penulisan huruf kapital yang seharusnya menggunakan huruf kecil. Tidak terdapat tanda titik pada akhir dalam isi surat. Penggunaan tanda koma yang seharusnya digunakan untuk memberi jeda dalam bacaan namun digunakan dengan tidak tepat. Penggunaan tanda hubung dalam surat pribadi digunakan dengan tidak tepat. Kesalahan penulisan kata seperti penulisan kpo yang seharusnya ditulis kPo.

Kesalahan penulisan anaqta menjadi anakta

1. Penulisan surat yang kurang lengkap, seperti tidak terdapat pendahuluan pada surat, tidak ada penulisan alamat yang dituju, tidak adanya tempat dan tanggal pembuatan surat yang ditulis, dan tidak adanya penutup surat.
2. Penyebab kesalahan disebabkan oleh dua faktor, yakni faktor kompetensi berupa kekurangpahaman pembuatan surat pribadi dan kekurangpahaman terhadap ejaan bahasa Bugis serta penulisan dalam aksara lontaraq Bugis, faktor performansi disebabkan oleh keadaan fisik yang kurang mendukung dalam proses penulisan surat pribadi.

**Saran**

Setelah melakukan penelitian, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa, seharusnya memahami unsur-unsur yang terdapat dalam surat pribadi dan memahami bentuk ejaan dalam bahasa daerah.
2. Bagi dosen, khususnya dosen bahasa Indonesia dan daerah sebaiknya lebih memahamkan mahasiswanya untuk melestarikan dan menguasai bahasa daerah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian bahasa daerah harus benar-benar menguasai ejaan bahasa daerah dan mengadakan penelitian lanjutan dalam ruang lingkup yang lebih luas.

**DAFTAR RUJUKAN**

Arifin, Zaenal. 1999. *Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Surat Dinas.* Jakarta:Akademika Pressindo.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Edisi Revisi).* Jakarta: Rineka Cipta. 340 Halaman.

Badudu, J. S. 1994. *Inilah Bahasa Indonesia yang Benar.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi III.* Jakarta: Balai Pustaka.

Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djanewar. 1994. *Pelajaran Surat Menyurat SMK Tingkat 1 Jurusan Administrasi Perkantoran.* Bandung: ARMICO.

Fachruddin. 1994. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis.* Ujung Pandang: Badan Penerbit IKIP Ujung Pandang.

Fatmawati. 2003. “Kemampuan Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah Angkatan 2003 Menulis Surat Pribadi dengan Aksara Lontarak Makassar”[skripsi]. Makassar (ID): UNM.

Fatmawati. 2004. “Kemampuan Menulis Surat Pribadi Bahasa Bugis Siswa Kelas II SMP Negeri 2 Gangking Kabupaten Bulukumba”[skripsi]. Makassar (ID): UNM.

Hadimuljono, Muttalib. 1979. *Sejarah Kuno Sulawesi Selatan.* Ujung Pandang: Kantor Suaka Peninggalan Sejarah dan Purbakala Wilayah Propinsi Sulawesi Selatan.

Hakim, Zainuddin. 1986. *Pedoman Ejaan Bahasa Bugis.* Jakarta: Proyek Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Lexy, J. Moleong, 2006; *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi Bandung* : Remaja Rosdakarya.

Marjo, Y. S. 1992. *Surat Menyurat Lengkap.* Semarang: Aneka Ilmu.

Murna. 2001. *Surat Menyurat I.* Parepare: SMKN 1 Parepare.